

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Subyek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas yang beralamat di Jl. Cirengot Gg Sukamulya IV Rt 04 Rw 04 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung. Hal tersebut berdasar pada objek kajian yang akan diteliti yaitu tentang partisipasi Tokoh Masyarakat dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas.

#### 2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006 :129) subjek penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh serta data dalam penelitian berupa kata-kata dan tindakan. Supaya mempermudah peneliti mengidentifikasi sumber data, maka mengklasifikasikannya pada 3 tingkatan huruf p, yaitu  $p = person$  (sumber data berupa orang),  $p = place$  (sumber data berupa tempat) dan  $p = paper$  (sumber data berupa simbol). Dalam menentukan sumber data, peneliti menjabarkannya sesuai dengan tiga p tersebut, pertama *person* peneliti akan memilih tokoh masyarakat dan pengelola pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sumber data berupa orang, hal tersebut senada dengan pernyataan Spradley dalam Basrowi (2008 : 188) subjek penelitian telah memenuhi persyaratan sebagai berikut, antara lain : (a) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan, (b) mereka terlibat dalam kegiatan, dan (c) mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Kedua *place* peneliti akan memilih tokoh masyarakat dan pengelola dalam mendapatkan informasi terhadap tempat pelaksanaan kegiatan Program TBM. Ketiga *paper* peneliti akan memilih pengelola dalam mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan berupa dokumen-dokumen pada kegiatan tersebut.

Selanjutnya cara pemilihan sebagai subjek penelitian yang akan diteliti dilakukan berdasarkan pertimbangan informasi yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan melalui partisipasi tokoh masyarakat pada program Taman Bacaan Masyarakat, dengan fokus kepada: (1) Pengelolaan program yang dilaksanakan oleh Taman Bacaan Masyarakat, (2) Bentuk partisipasi Tokoh Masyarakat dalam pengelolaan TBM, dan (3) Perubahan yang terjadi atas partisipasi Tokoh masyarakat. Penetapan sampel sebagai subjek penelitian dilakukan secara purposif yaitu sampel yang bertujuan.

Dalam menetapkan sampel awal sebagai subjek penelitian, peneliti menetapkan subjek penelitian sebanyak dua orang. Kedua subjek peneliti tersebut ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan pengamatan bahwa mereka dipandang sebagai orang yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu : (1) Pengurus atau pengelola pada Taman Bacaan Masyarakat, (2) Tokoh masyarakat dalam hal ini tokoh masyarakat yang ikut terlibat dalam pengelolaan TBM, dan (3) Mengikuti seluruh kegiatan yang menunjang terhadap pelaksanaan program TBM.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan, terungkap bahwa kedua subjek penelitian tersebut terlibat dalam seluruh kegiatan pada program TBM baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **A. Desain Penelitian**

### **1. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah pengelola program dan Tokoh Masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan TBM. Selain itu pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut (a) Subjek Penelitian sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan, (b) Terlibat penuh dalam kegiatan, dan (c) memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

### **2. Memilih Metode Pengumpulan Data**

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti memilih metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan literatur. Metode ini dirasakan sangat penting bagi

peneliti, karena dengan metode tersebut akan memudahkan peneliti untuk mengungkap data yang ada di lapangan. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti pada pengelola dan tokoh masyarakat dalam program TBM, Observasi dilaksanakan pada proses kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola dan tokoh masyarakat pada anggota TBM, studi dokumentasi dilaksanakan untuk mengkoscek data di lapangan dengan dokumen-dokumen yang ada di lembaga yang berkaitan dengan dokumen program TBM dan studi literatur dilaksanakan oleh peneliti dengan mencari dari buku referensi lainnya yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

### **3. Menyusun Alat Pengumpulan Data**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkap data di lapangan, penyusunan alat pengumpulan data disusun oleh peneliti. Berikut merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah : (1) pedoman wawancara untuk pengelola dan tokoh masyarakat, (2) pedoman observasi untuk melihat proses kegiatan program yang dilaksanakan, (3) pedoman studi dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang ada pada pengelolaan program, dan (4) studi literatur digunakan untuk mendapatkan data dari sumber buku yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

### **4. Menganalisa data**

Langkah selanjutnya yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu menganalisis dari hasil data lapangan dengan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan triangulasi data digunakan sebagai langkah dalam membandingkan data hasil lapangan dengan berbagai sumber yang lain dengan alasan dapat menghasilkan data yang diinginkan oleh peneliti.

### **5. Melaporkan hasil penelitian**

Setelah data terkumpul dan telah dilaksanakan triangulasi data untuk mendapatkan data yang akurat, selanjutnya peneliti melaporkan hasil dari

peneliti dari awal sampai akhir mengenai penemuan-penemuan selama penelitian berlangsung.

## **B. Metode Penelitian**

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis, Husaini (2009 : 41). Adapun pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, dengan kata lain bahwa metode ini adalah suatu cara utama yang digunakan setelah penyelidikan dengan memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari arti luas yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit dan penyelidikan (Winarno Surakhmad, 1998 : 131)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti akan meneliti mengenai bentuk partisipasi tokoh masyarakat pada program kegiatan TBM. Metode deskriptif dirasakan sangat cocok oleh peneliti dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti alasannya adalah metode deskriptif digunakan oleh peneliti untuk melukiskan fakta dan data secara sistematis mengenai bidang tertentu. Selain itu metode deskriptif untuk menjabarkan dan memadukan data dari lapangan serta tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, melainkan meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini untuk membatasi dalam penelitian, sebagai berikut :

### **1. Partisipasi**

Partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang secara sukarela tanpa dipaksa. Partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan (Santoso Sastropeotro, 1986:13). Gordon W Allport dalam bukunya *The Psychology Of Participation* “seseorang yang berpartisipasi sebenarnya

mengalami keterlibatan dirinya atau egonya yang sifatnya lebih dari keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas-tugas saja”(R.A Santoso Sastropeotro, 1986:12).  
Partisipasi tokoh masyarakat dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

## **2. Tokoh Masyarakat**

Di dalam suatu masyarakat ada orang-orang tertentu yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat anggota masyarakat lainnya mengenai urusan-urusan tertentu. Mereka ini sering kali memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak dalam cara-cara tertentu. Orang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain seperti itu di sebut tokoh masyarakat. (Everett M.Roger & F.Floyd S dalam Abdilah Hanafi 1986 : 110-111).

Jadi yang dimaksud tokoh masyarakat dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang ikut andil dalam pengelolaan TBM yang berada di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo kota Bandung.

## **3. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)**

Taman Bacaan Masyarakat dalam buku pedoman pengelolaan TBM yang dikeluarkan oleh Dirjen PLS (2009 :12) disebutkan bahwa TBM merupakan sebuah wadah/tempat yang dikelola baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah, untuk memberikan layanan akses bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup, dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekeliling TBM. Menurut Hatimah (5.47: 2007) :

TBM merupakan sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar. Selain itu, TBM juga merupakan tempat yang digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat, khususnya yang bersumber dari bahan pustaka. Bahan pustaka itu sendiri merupakan semua jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media.

## **4. Pengelolaan**

Pengelolaan dikatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai

tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Nanang Fattah, (2004: 1) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pengertian manajemen telah banyak dibahas para ahli yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi.

Stoner yang dikutip oleh Handoko menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Stoner menekankan bahwa manajemen dititik beratkan pada proses dan sistem. Oleh karena itu, apabila dalam sistem dan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penganggaran, dan sistem pengawasan tidak baik, proses manajemen secara tidak lancar sehingga proses pencapaian tujuan akan terganggu atau mengalami kegagalan. (Shyhabuddin Qalyubi, 2007: 271).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, peneliti berperan sebagai sosial interaktif, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara. Hal ini dipertegas oleh Moleong (2010 : 9) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mapu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Untuk mengetahui bentuk partisipasi tokoh masyarakat pada program TBM, maka peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti merumuskan instrumen penelitian sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebagai pedoman dan tolak ukur untuk

mengungkap aspek-aspek yang akan diteliti menyangkut pada proses pengelolaan program TBM, bentuk partisipasi tokoh masyarakat pada pengelolaan program TBM, serta perubahan yang terjadi atas partisipasi tokoh tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Berikut teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Basrowi (2008 : 127) adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewere*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewere*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksudnya kegiatan wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti kepada pengelola dan tokoh masyarakat pada program TBM untuk memperoleh data secara langsung mengenai masalah data-data yang sedang diteliti dalam mendukung terhadap penelitian.

##### **2. Observasi**

Observasi menurut Husaini (2009 : 52) adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Maksudnya adalah teknik ini dilaksanakan oleh peneliti dengan melihat proses kegiatan tokoh masyarakat dan pengelola pada program kegiatan TBM .

##### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran, Basrowi (2008 :158).

##### **4. Studi Literatur**

Studi literatur, teknik ini dilaksanakan dengan melihat pada sumber buku yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Studi literatur dilaksanakan oleh peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian terhadap dokumen dan buku yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.

## **F. Analisa Data**

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan beberapa langkah diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sejalan dengan pernyataan di atas, analisis data pada penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Basrowi (2008 :209) mencakup tiga kegiatan bersamaan adalah : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) kesimpulan (verifikasi).

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan melalui beberapa teknik diatas, proses pengumpulan data ini dilaksanakan selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir guna menjawab permasalahan pada penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah memperoleh data kasar hasil reduksi data untuk kemudian dipilah-pilah dalam menentukan keputusan pada data yang ada oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil reduksi data, akan ditabelkan untuk mempermudah dalam mengambil keputusan dan menarik kesimpulan. Salain itu, pada penyajian data akan terlihat mengenai data yang belum menjawab terhadap permasalahan pada penelitian. Untuk kemudian memungkinkan peneliti melaksanakan reduksi data kembali.

### **3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarik kesimpulan pada kegiatan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proporsi sesuai dengan prinsip logika, mengungkapkannya sebagai hasil temuan penelitian, dan dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang diperoleh, mengelompokan data yang telah terbentuk pada proporsi

yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya ketika data telah menemui kesimpulan maka akan dituangkan untuk menjadi laporan hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

#### 4. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi dilaksanakan oleh peneliti untuk membandingkan dan mengecek kembali drajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan responden. (1) peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan keadaan dan perspektif pengelola dan tokoh masyarakat dengan berbagai pendapat berkaitan dengan partisipasi dan kegiatan yang dilaksanakan pada program TBM sesuai dengan bidang yang diteliti oleh peneliti, dan (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan teknik triangulasi ini diharapkan dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan dilapangan dalam konteks suatu studi pada saat pengumpulan data tentang berbagai kejadian dengan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain teknik ini sebagai *kroscek* terhadap data yang didapatkan peneliti dengan berbagai teknik yang digunakan untuk kemudian dibandingkan dengan berbagai sumber maupun teori yang sesuai dengan penelitian yang sedang dikaji.